

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- PT ISAM (Persero) menetapkan kebijakan pembelian bahan baku berdasarkan perkiraan data historis penjualan sebelumnya, tanpa menggunakan metode standar
- Sistem *Material Requirements Planning (MRP)* dapat digunakan untuk mengendalikan bahan baku produk susu rasa *Strawberry*, karena permintaan terhadap produk susu rasa *Strawberry* sifatnya *job order* (sesuai pesanan).
- Berdasarkan perhitungan MRP, metode *lot sizing* yang efisien untuk bahan baku susu segar adalah LFL, POQ, LTC, LUC, dan PPB. Metode yang efisien untuk bahan baku gula pasir adalah PPB, untuk bahan baku perisa *Strawberry* adalah POQ, untuk bahan baku asam sitrat adalah metode POQ, LTC, LUC, dan PPB, sedangkan untuk bahan baku botol HDPE adalah metode LTC
- Dengan menggunakan metode MRP, perusahaan dapat memperoleh efisiensi biaya keseluruhan sebesar Rp 2.895.706,51,-.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran untuk masa mendatang sebaiknya perusahaan menerapkan sistem MRP dalam mengendalikan bahan baku. Agar penerapan sistem MRP lebih optimum, maka sebaiknya menggunakan metode *lot sizing* yang tepat dalam sistem MRP yang terkomputerisasi.

